

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI)

Duwi Wulandari

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
E-mail: *wi.wul92@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan pendekatan PMRI kelas VIIA di SMP N 15 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan persentase dan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil nilai persentase minat belajar mengalami peningkatan yaitu persentase minat belajar pada siklus I sebesar 40,625% dengan kategori kurang baik dan pada siklus II mencapai 71,875% dengan kategori baik. Selain itu hasil belajar juga meningkat, pada siklus I persentase ketuntasan belajar sebesar 44% dengan rata-rata 73,01 sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar sebesar 78% dengan rata-rata 80,67.

Kata kunci: minat belajar, hasil belajar, Pendekatan PMRI

PENDAHULUAN

Matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak yang memandang matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami, karena objek pembicaraan matematika adalah abstrak.

Dari hasil observasi di kelas VIIA SMP N 15 Purworejo dapat diketahui masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu minat belajar matematika dan hasil belajar siswa kelas VIIA masih rendah, ini terlihat dari keberanian siswa untuk bertanya kepada guru di dalam proses pembelajaran masih rendah, tidak semua siswa memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi, masih banyak siswa yang berbicara sendiri dengan temannya. Salah satu penyebab minat belajar siswa kelas VIIA SMP N 15 Purworejo masih rendah karena dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika di SMP N 15 Purworejo masih didominasi oleh guru dan sedikit melibatkan siswa, interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran

masih rendah, sehingga siswa merasa bosan dan malas mengikuti pelajaran. Akibatnya penguasaan mereka terhadap materi yang diberikan belum tuntas. Selain itu akibat lain adalah banyak siswa yang mendapatkan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) di bawah nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dan rata-rata nilai masih rendah yaitu 41. Untuk mengatasi minat belajar yang rendah peneliti menggunakan pendekatan PMRI. Andrew Noyes dalam Ariyadi Wijaya (2012: 5) menyatakan bahwa “siswa cenderung dilatih untuk melakukan perhitungan matematika daripada dididik berpikir matematis”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP N 15 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Hilgard dalam Slameto (2010: 57) menyatakan bahwa minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Peneliti mengambil beberapa indikator minat belajar siswa yaitu dorongan dari dalam, rasa senang, memberi perhatian, berperan serta dalam kegiatan, sesuatu atas prakarsa sendiri, melakukan sesuatu dengan tekun, ketelitian dan kedisiplinan yang tinggi dan keyakinan diri.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Gusnanto, Penelitian yang telah dilakukan oleh Gusnanto (2012) dengan judul “Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Realistik Pada Materi Bangun Datar Siswa kelas 2 SD N Winong Kidul Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun 2011/2012. Peneliti mengharapkan dengan tindakan kelas seperti itu dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas 2 SD N Winong Kidul Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun 2011/2012. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Asteria Agusti Rani dengan judul “Aktivitas Dan Minat Belajar Siswa kelas V Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di SD Gambiranom Yogyakarta. Peneliti Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui aktivitas dan minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di SD Gambiranom Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

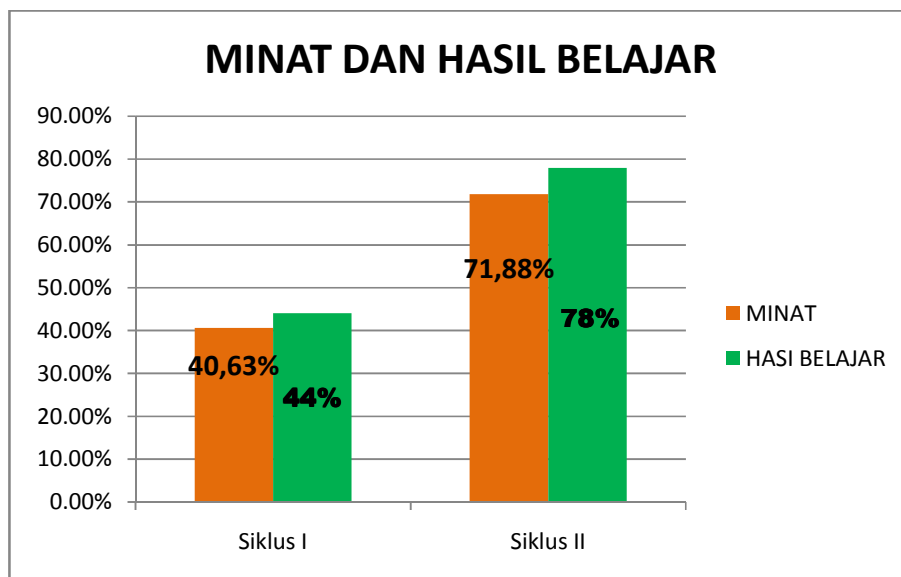
Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto (2010: 137). Waktu penelitian yang digunakan untuk melaksanakan PTK ini selama 13 bulan yaitu bulan Januari 2014 sampai bulan Januari 2015 di kelas VII A SMP N 15 Purworejo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan persentase dan rata-rata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI). Hasil observasi peneliti melihat minat dan hasil belajar yang rendah, ini ditunjukkan bahwa data hasil belajar menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa yang mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 1 orang dengan persentase ketuntasan yaitu 3,125% dan rata-rata 41. Setelah melakukan observasi kemudian peneliti melakukan tahapan-tahapan pada penelitian PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setelah melakukan tindakan di siklus I dapat diperoleh bahwa terjadi peningkatan minat belajar yaitu menjadi 40,625% dengan kategori kurang, sedangkan hasil belajar pada siklus I 44% dengan banyaknya siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 anak dengan persentase ketuntasan belajar 44% dan rata-rata 73,01. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar matematika siswa VII A SMP N 15 Purworejo dengan pendekatan PMRI.

Hasil yang diperoleh dari siklus I mengenai minat belajar maupun hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan. Setelah dilakukan refleksi ada beberapa indikator minat belajar yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran disiklus II yaitu diskusi, pemecahan masalah dan keberanian untuk mendemonstrasikan atau mempresentasikan hasil pekerjaan siswa, sehingga peneliti melakukan beberapa perbaikan di siklus II yaitu peneliti memberikan motivasi tentang pentingnya

bekerjasama dalam diskusi, memberikan PR yang berkaitan dengan materi dan memberika reward berupa tambahan point untuk sisiwa yang berani mendemontrasikan pekerjaan. Dari perbaikan-perbaikan yang dilakukan disiklus II hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase minat dan hasil belajar telah mencapai indikator keberhasilan. Hasil penelitian disiklus II menunjukkan bahwa bahwa persentase minat belajar mencapai 71,875% dengan kategori cukup baik. Selain itu hasil belajar juga meningkat dengan banyaknya siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 siswa dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 78% dan rata-rata 8,67. Selanjutnya peneliti sajikan diagram mengenai minat belajar, persentase ketuntasan belajar dan rata-rata seperti pada diagram di bawah ini



Gambar 1
Diagram persentase minat belajar, persentase hasil belajar

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pendekatan PMRI dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dengan pendekatan PMRI akan mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana siswa lebih mudah menerima materi yang diberikan oleh peneliti melalui minat belajar dengan pendekatan PMRI. Peningkatan minat Belajar Matematika dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada Siswa Kelas VIIA di SMP N 15 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang diperoleh dari PTK ini adalah minat dan hasil belajar siswa kelas VIIA di SMP N 15 Purworejo mengalami peningkatan setelah menggunakan pendekatan PMRI dalam pembelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dengan persentase minat belajar pada siklus I sebesar 40,625% dengan kategori kurang dan pada siklus II mencapai 71,875% dengan kategori cukup baik. Sedangkan hasil belajar siklus I persentase ketuntasan belajar sebesar 44% dengan rata-rata 73,01 sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar sebesar 78% dengan rata-rata 80,67. Saran dari peneliti adalah Dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI, guru hendaknya lebih mengoptimalkan peranannya sebagai fasilitator pada proses pembelajaran. Memanfaatkan waktu seefisien mungkin untuk menghemat waktu sehingga setiap langkah pada pembelajaran dengan pendekatan PMRI dapat terlaksana dengan optimal. Guru hendaknya dapat memilih alat peraga sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyadi Wijaya. 2012, *Pendidikan Matematika Realistik* . Jakarta : Graha Ilmu.

Asteria Agusti Rani. 2012). *Aktivitas Minat Belajar siswa Kelas V dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di SD Gambiranom Yogyakarta* . Skripsi, diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Gusnanto .2012). *Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika melauli pendekatan Realistik pada materi bangun datar siswa kelas 2 SD N Winong Kidul Kecamatan Gebang kabupaten Purworejo tahun 2011/2012* . Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor–Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.